

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA DI SD
IT DARUL MUKHLISIN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Oleh :

T. Suci Wahyuni

NIM : 1052019063

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh

Gelar Sajana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

2024 M / 1445

SKRIPSI
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
***LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR**
SISWA DI SD IT DARUL MUKHLISIN ACEH TAMIANG

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

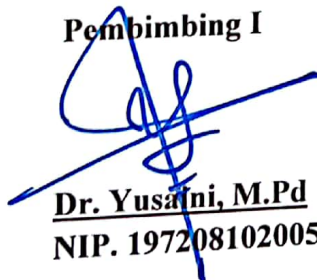
Diajukan Oleh:

T. SUCI WAHYUNI
NIM. 1052019063

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Yusafni, M.Pd
NIP. 197208102005041002

Pembimbing II


Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA
DI SD IT DARUL MUKHLISIN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Penguji Munasaqah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Rabu, 31 Mei 2023 M

PANITIA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

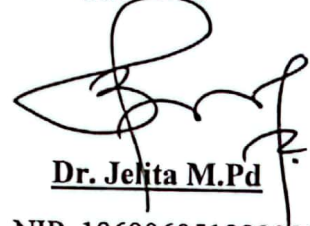
Ketua.



Dr. Zainal Abidin, MA

NIP. 197506032008011009

Sekretaris



Dr. Jelita M.Pd

NIP. 196906051992032004

Anggota



Chery Julida Panjaitan, M.Pd

NIP. 198307242015032001

Anggota

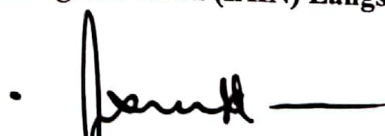


Suhelayanti, M.Pd.I

NIP.198608082019032019

Disetujui Oleh :

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam (IAIN) Langsa**



Dr. Amiruddin, MA

NIP. 19750909 200801 1 013

KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya diyaumul akhir nanti.

Penelitian ini berjudul “ **Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Di SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang**” sebagai tugas untuk menyelesaikan skripsi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap Mahasiswa/i IAIN Langsa dalam proses menyelesaikan jenjang pendidikan S-I di Perguruan Tinggi IAIN Langsa.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arruf Nasution, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Mhd. Rasyid Ritonga, MA selaku wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI.

4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan nya.
5. Bapak Zamruddin, S.Pd selaku kepala SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan Ibu Herlina, S.Pd selaku wali kelas V, seluruh dewan guru, dan siswa-siswi SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang yang turut membantu dalam penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan sangat baik.
6. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang teristimewa kepada Ayahanda T. Ainudin, Ibunda Irna Ningsih, dan ketiga saudara T. Nurul Fadila, T. Oreza Sativa serta T. Maunaya, yang selalu memberikan doa, menjadi penyemangat dan dukungan nya.
7. Kepada T. Adly Reynaldi yang selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang sulit selama proses pengerjaan skripsi ini. Memberikan dukungan, semangat dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman seperjuangan Lushi Delfriani, Sri Rahayu, Liski Pranika Rama Dana, Salsa Nabila dan PGMI unit 3 angkatan 2019 yang telah memberikan doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Pihak yang berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu kelancaran penulisan skripsi.

Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayahnya ata bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Demikian skripsi ini penulis buat atas bantuan dan partisipasinya yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang bail. Aamiin.

Langsa, 03 Oktober 2023

Penulis

T. SUCI WAHYUNI

NIM. 1052019063

DAFTAR ISI

Halaman sampul	
Halaman persetujuan.....	
Halaman pengesahan	
Kata pengantar	i
Daftar isi.....	iv
Daftar tabel.....	vii
Daftar gambar	viii
Abstrak	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	4
D. Tujuan penelitian.....	4
E. Manfaat penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian tindakan kelas (PTK)	7
B. Belajar dan pembelajaran	9
1. Definisi Belajar	9
2. Tujuan pembelajaran	10
3. Hasil belajar	11

C. Partisipasi belajar	13
1. Indikator mengemukakan Pendapat	15
2. Indikator memberikan Tanggapan.....	16
3. Indikator Mengerjakan Tugas atau Mengikuti Tes	16
4. Indikator Membuat Kesimpulan.....	17
5. Indikator menjawab Pertanyaan	17
D. Strategi pembelajaran problem based learning (PBL)	18
1. Pengertian strategi pembelajaran.....	18
2. Strategi problem based learning (PBL)	19
E. Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA).....	22
1. Definisi IPA	22
2. Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	22
3. Materi organ pencernaan hewan dan manusia	23
F. Penelitian yang relevan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek penelitian	27
B. Tempat dan waktu penelitian	28
C. Instrumen penelitian	29
D. Teknik pengumpulan data.....	29
E. Analisis data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang	33
B. Pelaksanaan penelitian.....	35
C. Deskripsi pra siklus	35
D. Deskripsi pelaksanaan siklus I	37

1. Pelaksanaan siklus I.....	37
E. Deskripsi pelaksanaan siklus II.....	46
1. Pelaksanaan siklus II	46
F. Pembahasan	54
1. Siklus I	54
2. Siklus II.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar nama siswa kelas V.B SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang	27
Tabel 4.1 Kondisi Awal partisipasi belajar siswa.....	35
Tabel 4.2 kondisi pra siklus kriteria partisipasi belajar siswa	35
Tabel 4.3 Hasil Observasi partisipasi belajar siswa jelas V.B pada siklus I pertemuan I	41
Tabel 4.4 Kriteria hasil partisipasi belajar siklus I pertemuan I	42
Tabel 4.5 Hasil observasi partisipasi belajar siswa kelas V.B pada siklus I pertemuan II.....	43
Tabel 4.6 kriteria hasil partisipasi belajar siklus I pertemuan II	44
Tabel 4.7 Hasil observasi partisipasi belajar siswa kelas V.B pada siklus II pertemuan I	49
Tabel 4.8 Kriteria hasil partisipasi belajar siklus II Pertemuan I	50
Tabel 4.9 Hasil observasi partisipasi belajar siswa kelas V.B pada siklus II pertemuan II.....	51
Tabel 4.10 Kriteria hasil partisipasi belajar siklus II pertemuan II	52
Tabel 4.11 Presentase partisipasi belajar siswa siklus I.....	54
Tabel 4.12 Presentase partisipasi belajar siswa siklus II	55
Tabel 4.13 Rekapitulasi Jumlah Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (menurut Kemmis & Mc Tanggart)	7
Gambar 2.2 Kondisi Pembelajaran Menurut Reigulth dan Merrill.....	18

ABSTRAK

Nama : T. Suci Wahyuni, NIM : 1052019063, Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa di SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang.

Berdasarkan pengamatan awal dapat dilihat Partisipasi siswa kelas VB SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang pada saat proses pembelajaran IPA relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V.B SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang pada mata pelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Metode dalam penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan permasalahan yang ada dikelasnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, wawancara tes dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I dan siklus II. Dari hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, penerapan strategi pembelajaran PBL dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa di kelas V.B SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang pada materi organ pencernaan hewan dan manusia. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V.B yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran PBL, penerapan strategi PBL pada penelitian ini untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam bertanya jawab, membuat kesimpulan dan memberikan tanggapan pada saat proses pembelajaran.

Kata Kunci : partisipasi Belajar Siswa, Strategi *Problem Based Learning* (PBL)

ABSTRACT

Name : T. Suci Wahyuni, NIM : 1052019063, Thesis Title : Application of Problem Based Learning (PBL) Learning Strategies to increase student learning participation at SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang.

Based on initial observations, it can be seen that the participation of class VB students at SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang during the science learning process was relatively low. This research aims to increase the learning participation of class V.B students at SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang in science subjects through the application of Problem Based Learning (PBL) learning strategies. The research method used is classroom action research (PTK) which is carried out by teachers to solve problems in their class. Data collection techniques in this research are observation sheets, test interviews and documentation. This research consists of two cycles, cycle I and cycle II. From the results of data analysis in research that has been carried out, the application of PBL learning strategies can increase student learning participation in class V.B of SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang on the subject of animal and human digestive organs. The efforts made by the teacher to increase the learning participation of class V.B students are by implementing PBL learning strategies. The application of PBL strategies in this research is to increase student participation in asking questions, making conclusions and providing responses during the learning process.

Keywords: Student Learning Participation, Problem Based Learning (PBL) Strategy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Garis besar dari pendidikan di sekolah melibatkan aktivitas pembelajaran di mana interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar menjadi krusial. Guru memiliki peran sentral dalam keseluruhan proses pembelajaran, dan keberhasilan pendidikan di sekolah diukur oleh pencapaian tujuan pembelajaran.

Perumusan tujuan pembelajaran di sekolah menjadi aspek kritis dalam setiap proses pembelajaran, berfungsi sebagai penanda keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran di sekolah optimal ketika peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses tersebut.

Pembelajaran yang berfokus pada siswa mengimplikasikan keterlibatan aktif siswa dalam semua tahapan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada siswa, peran guru hanya sebatas menjadi fasilitator. Dalam ruang kelas, partisipasi siswa perlu ditingkatkan agar mereka dapat menjadi subjek yang lebih dominan daripada guru selama pembelajaran berlangsung. Setiap siswa seharusnya terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga mereka merasa diakui, termotivasi, dan terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pengajaran. Kedua kegiatan tersebut saling terkait, membentuk hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Prinsip-prinsip diperlukan dalam pengajaran untuk mencapai tujuan instruksional tersebut. Menurut prinsip pengajaran Slemeto, seorang guru harus merangsang perhatian siswa agar pelajaran yang diterimanya terinternalisasi dan terproses dalam pikirannya. Mendorong munculnya keterlibatan siswa dalam berpikir dan berperilaku sehingga siswa menjadi partisipan aktif dan informasi terselenggara dengan baik.¹

Seperti yang dijelaskan oleh Reber, minat dapat dianggap sejajar dengan kecerdasan dan motivasi, dan bukan semata-mata ungkapan psikologis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Minat memiliki dampak yang signifikan pada proses belajar; jika seseorang kurang berminat untuk belajar, kemungkinan besar dia tidak akan termotivasi atau bahkan tidak memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran di kelas, seorang guru atau pendidik perlu menarik perhatian siswa agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.²

Berdasarkan pengamatan awal dapat dilihat Partisipasi siswa kelas VB SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang pada saat proses pembelajaran IPA rendah. Pada saat dilaksanakan nya proses pembelajaran banyak siswa yang tidak aktif. Keaktifan siswa masih rendah dan sebagian siswa yang ikut berpartisipasi. Kurang

¹ msc habibati, S.pd., *Strategi Belajar Mengajar* (Syiah Kuala University Press, 2017), diakses Juli 27, 2022, <https://books.google.co.id/books?id=OpHPDwAAQBAJ>.

² Ni nyoman Parwati (dkk), *Belajar dan pembelajaran*, 1 ed. (depok, 2018).

nya partisipasi belajar siswa dilihat dari perilaku siswa yang masih terlihat ribut, bermain dengan teman sebangku dan sibuk dengan diri nya sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa dikelas masih rendah.

Ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran dapat memiliki dampak serius jika tidak ditangani secara efektif, karena partisipasi siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu metode untuk memahami materi pelajaran. Jika siswa tidak memahami materi yang diajarkan dan bersikap pasif selama proses pembelajaran, maka secara otomatis tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Salah satu cara untuk mengatasi rendahnya partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Problem Based Learning (PBL) merupakan strategi belajar yang menggunakan permasalahan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Pendekatan ini menekankan fokus pada peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa diberikan suatu masalah dan diharapkan aktif mencari solusi untuk permasalahan tersebut. Menurut penelitian Ali Muhson, PBL mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.³

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui studi percobaan dengan judul **“Penerapan**

³ Firman Dwiyanto dan Miftahus Surur. *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*. (Surabaya, Cv. Garuda Mas Sejahtera: 2016), hal 27.

Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Di SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang”

B. Batasan Masalah

1. Penelitian difokuskan pada partisipasi belajar IPA siswa kelas V pada materi organ pencernaan hewan dan manusia di SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang akan dijelaskan secara mendalam. Beberapa isu yang timbul meliputi:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan partisipasi belajar IPA siswa kelas V pada materi organ pencernaan hewan dan manusia SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang ?

D. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian adalah target utama yang hendak dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan perumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan partisipasi belajar IPA siswa kelas V pada materi organ pencernaan hewan dan manusia SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Bagi Siswa

Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki berbagai keuntungan bagi siswa, seperti melatih tingkat kepercayaan diri, mendorong mereka untuk berani menyampaikan pendapat di hadapan kelas, mengembangkan keterampilan kerjasama dalam kelompok, serta membiasakan mereka untuk mengungkapkan ide dan gagasan guna meningkatkan partisipasi belajar di dalam kelas.

2. Manfaat Bagi Guru

Keuntungan bagi seorang guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah melibatkan perolehan pengetahuan baru yang dapat diperluas dalam proses pembelajaran. Tantangan dari penggunaan strategi pembelajaran ini adalah mendorong siswa agar lebih aktif dan inovatif dalam kelas. Selain itu, penerapan strategi ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru dalam mengajar siswa di dalam kelas.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi sekolah dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang beragam, terutama dalam mata pelajaran IPA. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan saran

konstruktif kepada sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan potensi siswa.

4. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti di bidang pendidikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang

SDIT Darul Mukhlisin didirikan pada tahun 2016. SDIT Darul Mukhlisin berada di bawah Yayasan Darul Mukhlisin yang telah memiliki jenjang TK, SMP dan SMA. Pada tahun 2016 SDIT Darul Mukhlisin beralamat di Dusun Famili Desa Tanjung Karang Kecamatan Karang Baru. Pada Tahun 2019 SDIT pindah ke Desa Dalam, Kecamatan Karang Baru.

SDIT Darul Mukhlisin merupakan sekolah Islam Terpadu pertama yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang. Pada tahun berdirinya SDIT Darul Mukhlisin terdiri dari dua rombongan belajar. Sistem pembelajaran di SDIT Darul Mukhlisin menerapkan kurikulum nasional dan dipadukan dengan kurikulum internal dari SDIT. SDIT Darul Mukhlisin merupakan sekolah fullday yang artinya pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung dari pagi hingga sore hari dengan hari aktif senin sampai dengan jum'at. Program unggulan dari SDIT Darul Mukhlisin adalah pada bidang Tahfidzul Al-Qur'an. Dimana target selama santri mengemban pendidikan di SDIT Darul Mukhlisin dapat menghafal 3 juz. Selain program tahfidzul Al-Qur'an program lain seperti ekstrakurikuler yang beraneka ragam mulai dari sains, kesenian, kecakapan hidup dan sasatra. Sedangkan untuk ekstrakurikuler olahraga SDIT Darul Mukhlisin mempunyai karate dan memanah.

Selama Berdiri SDIT Darul Mukhlisin di pimpin oleh 3 generasi kepala sekolah. Pada tahun 2016 – 2018 dipimpin oleh Sugiman, S. Pd. Kemudian pada tahun 2019 – 2020 dipimpin oleh Luqmanul Hakim Muttaqin, M. Ed. Dan pada tahun 2021 sampai sekarang di pimpin oleh Zamruddin, S. Pd.

Bangunan sekolah SD IT Darul Mukhlisin merupakan bangunan permanen yang terdiri dari 16 ruangan yang terdiri dari duabelas (12) ruang kelas, satu (1) kantor kepala sekolah yang bergabung dengan administrasi, satu (1) kantor guru laki-laki dan satu (1) kantor guru perempuan, serta satu (1) ruang musholah. Setiap ruang kelas sudah cukup baik dan memiliki fasilitas 1 kipas angin, 1 AC dan 1 lemari.²⁵

Adapun visi dan misi SD IT Darul mukhlisin adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menumbuhkembangkan peserta didik untuk menjadi insan beriman, berakhlak mulia, dan berilmu pengetahuan.

2. Misi

- a) Melatih peserta didik untuk mengembangkan hakikat manusia sebagai khalifah di muka bumi.
- b) Membimbing peserta didik untuk mencintai Allah, Rasul dan sesama manusia.
- c) Membina peserta didik untuk mengelola alam dan sekitarnya.
- d) Memadukan kurikulum pendidikan nasional dengan kaidah Islam.
- e) Membiasakan peserta didik untuk melakukan penelitian.

²⁵ Sumber: Kepala Sekolah SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiiang

B. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 24 November sampai 9 Desember di SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang. Selama penelitian, peneliti memperoleh hasil penelitian melalui dua siklus, dimana setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Setiap siklus berfokus pada pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan hewan dan manusia materi kelas V SD IT Darul Mukhlisin. Diawal penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah agar diizinkan melakukan suatu penelitian serta memberikan lembar kertas surat izin penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa. Selanjutnya peneliti diperkenalkan pada guru kelas VB dan peneliti diberikan izin untuk mengamati kelas yang akan diteliti untuk memperoleh data penelitian.

C. Deskripsi Pra siklus

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2022 dengan langkah awal berupa observasi di kelas V B SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang. Berdasarkan hasil observasi pra-siklus, ditemukan bahwa partisipasi belajar siswa saat pembelajaran IPA masih rendah. Terdapat banyak siswa yang kurang berfokus selama proses pembelajaran, menunjukkan ketidakaktifan dalam menjawab pertanyaan guru, dan sejumlah siswa tidak melibatkan diri dalam mengerjakan soal atau tugas yang diberikan. Kondisi ini terjadi karena guru hanya menggunakan strategi konvensional yang kurang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Detail hasil observasi mengenai kondisi awal partisipasi belajar siswa tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 kondisi awal partisipasi belajar siswa

Indikator	Jumlah skor total	Presentase
Aktif memberikan tanggapan	27	34,52 %
Aktif mengajukan ide	25	32,89 %
Aktif mengikuti tes	36	47,36 %
Aktif menjawab pertanyaan	18	23,86 %
Aktif membuat kesimpulan	26	34,21%

Tabel 4.2 kondisi pra siklus kriteria partisipasi belajar siswa

Kriteria	Jumlah siswa
Partisipasi belajar tinggi	0
Partisipasi belajar sedang	6
Partisipasi belajar rendah	13

Dari hasil observasi diatas menunjukkan bahwa kondisi pada pra siklus untuk indikator aktif mengerjakan soal mendapat jumlah skor sebanyak 27 dengan presentase 34,52 %, untuk indikator aktif mengajukan ide mendapat jumlah 25 dengan presentase 32,89 %, untuk indikator aktif mengikuti tes mendapat jumlah 36 dengan indikator 47,36 %, untuk indikator menjawab pertanyaan mendapat jumlah skor 18 dengan presentase 23,86 % dan untuk indikator aktif membuat kesimpulan mendapat jumlah skor 26 dengan presentase 34,21 %. Kemudian untuk siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar rendah sebanyak 13 siswa, kriteria partisipasi belajar sedang sebanyak 6 siswa dan untuk kriteria partisipasi belajar tinggi belum ada siswa yang mendapatkan nya.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa partisipasi belajar siswa kelas V B di SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang cenderung rendah. Maka dengan melihat

permasalahan tersebut peneliti dan guru sepakat untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran PBL .

D. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

1. Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan siklus I peneliti menerapkan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan ini nantinya peneliti terapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun tahapan-tahapan peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Penelitian diawali dengan melaksanakan perencanaan tindakan. Kegiatan dalam perencanaan tindakan mencakup:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA pada materi sistem pencernaan pada hewan ruminansia dengan menerapkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* untuk dua kali pertemuan.
- 2) Persiapan media pembelajaran yang akan digunakan didalam pembelajaran, juga mencakup permasalahan permasalahan yang akan dipecahkan.
- 3) Penyusunan instrumen penelitian yaitu tes. Instrumen tes dinilai dari evaluasi yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam melaksanakan tindakan adalah penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran IPA dengan bantuan media yang telah dipersiapkan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 bulan November 2022 jam pelajaran 3-4 dengan alokasi waktu 2×35 menit. Pada pertemuan pertama ini guru mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran PBL dengan materi organ pencernaan pada hewan ruminansia.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dibuka dengan guru membuka pembelajaran, lalu berdoa bersama. Guru memastikan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) Eksplorasi

Kegiatan inti dimulai dengan siswa diminta guru mengamati gambar hewan ruminansia, kemudian guru bertanya kepada peserta didik tentang gambar yang telah diamati. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan apa yang dilihat dalam gambar tersebut, kemudian peserta didik

mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi hewan ruminansia.

(2) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok dibagikan lembar kerja siswa, setiap kelompok diminta untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada lembar kerja siswa, guru membantu siswa menggali inti permasalahan.

(3) Konfirmasi

Pada kegiatan ini setiap kelompok diminta menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas, siswa lain diminta untuk mengoreksi jawaban temannya, dan guru meluruskan hasil jawaban diskusi.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran, kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan menyampaikan terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 bulan Desember 2022 jam pelajaran 3-4 dengan alokasi waktu 2×35 menit.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dibuka dengan guru membuka pembelajaran, lalu berdoa bersama. Guru memastikan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) Eksplorasi

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru bertanya jawab dengan siswa tentang pencernaan hewan ruminansia, kemudian guru menjelaskan materi sistem pencernaan pada hewan ruminansia, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi organ pencernaan hewan ruminansia.

(2) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi guru menampilkan diagram sistem pencernaan hewan ruminansia, kemudian peserta didik diminta secara bergantian melengkapi diagram proses pencernaan pada hewan ruminansia melalui media pembelajaran yang telah ditampilkan. Peserta didik secara bergantian mengurutkan urutan sistem pencernaan pada hewan ruminansia. Lalu guru memberi penguatan terhadap sistem pencernaan pada hewan ruminansia.

(3) Konfirmasi

Pada kegiatan ini siswa lain diminta untuk mengoreksi atau melihat jawaban temannya yang diminta melengkapi diagram sistem pencernaan hewan ruminansia

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran, kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan menyampaikan terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan/observasi

1) Pertemuan pertama

Sepanjang proses pembelajaran, peneliti secara langsung melaksanakan pengamatan untuk mengenali keahlian siswa dalam proses pembelajaran dengan memakai strategi PBL dalam meningkatkan partisipasi belajar. Pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi yang sudah dibuat baik pengamatan terhadap guru ataupun siswa. Adapun hasil pengamatan terhadap partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Kelas VB Pada Siklus 1 Pertemuan I

No	Nama	Aktif memberikan tanggapan	Aktif mengajukan ide	Aktif mengikuti tes	Aktif menjawab pertanyaan	Aktif membuat kesimpulan materi	Jumlah
1.	ARP	2	2	2	1	1	8

2.	AAL	1	2	1	2	2	8
3.	AN J	2	1	2	1	2	7
4.	AAK	1	2	2	2	2	9
5.	AF	2	3	1	1	1	8
6.	FH	1	1	2	1	1	6
7.	F FD	2	2	2	1	2	9
8.	FF	1	2	3	2	1	9
9.	MS	1	2	2	2	1	8
10.	MMZ	2	1	3	2	1	9
11.	MAF	1	1	2	1	2	7
12.	NCA	2	1	2	2	1	8
13.	SAN	1	2	3	2	1	9
14.	TNA	2	1	2	1	1	7
15.	TIM	1	1	2	1	1	6
16.	YAF	2	1	3	2	2	10
17.	MZ	1	1	1	3	3	9
18.	NF	2	1	1	2	2	8
19.	RAF	2	1	1	1	1	6
Skor total		29	28	37	30	28	
presentase		38,15 %	36,84%	48,68 %	39,47 %	36,84 %	

Sumber: Lembar Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Keterangan :

4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup)

1 (kurang)

kriteria :

13-20 = tinggi

8-12 = sedang

1-7 = rendah

Tabel 4.4 Kriteria Hasil Partisipasi Belajar Siklus 1 Pertemuan I

Kriteria partisipasi	Jumlah
Partisipasi belajar tinggi	0
Partisipasi belajar sedang	13
Partisipasi belajar rendah	6

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi partisipasi belajar menunjukkan bahwa kondisi pada siklus 1 pertemuan 1 untuk indikator aktif memberi tanggapan mendapat jumlah skor 29 dengan presentase 38,15 %, untuk indikator aktif mengajukan ide mendapat jumlah skor 28 dengan presentase 36,84 %, untuk indikator aktif mengikuti tes mendapat jumlah skor 37 dengan presentase 48,68 %, untuk indikator aktif menjawab pertanyaan mendapat jumlah skor 30 dengan presentase 39,47 %, dan untuk indikator aktif membuat kesimpulan materi mendapat jumlah skor 28 dengan presentase 36,84 %. Kemudian siswa yang mendapatkan kriteria partisipasi belajar rendah sebanyak 6 orang, siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar sedang sebanyak 13 orang siswa, dan belum ada siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar tinggi.

2) Pertemuan kedua

Sepanjang proses pembelajaran, peneliti secara langsung melaksanakan pengamatan untuk mengenali keahlian siswa dalam proses pembelajaran dengan memakai strategi PBL dalam meningkatkan partisipasi belajar. Pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi yang sudah dibuat baik pengamatan terhadap guru ataupun siswa. Adapun hasil dari pengamatan siklus 1 pertemuan kedua dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Kelas VB Pada
Siklus 1 Pertemuan II**

No	Nama	Aktif memberikan tanggapan	Aktif mengajukan ide	Aktif mengikuti tes	Aktif menjawab pertanyaan	Aktif membuat kesimpulan materi	Jumlah
1.	ARP	2	2	2	1	1	8
2.	AAL	2	2	3	1	2	10
3.	AN J	1	3	3	3	3	13
4.	AAK	2	2	3	2	2	11
5.	AF	3	1	3	3	2	12
6.	FH	2	1	3	2	2	10
7.	F FD	3	2	4	3	2	14
8.	FF	2	1	3	2	1	9
9.	MS	1	1	2	2	1	7
10.	MMZ	1	1	3	1	1	7
11.	MAF	2	2	3	3	3	13
12.	NCA	1	1	1	1	1	5
13.	SAN	2	2	3	2	2	10
14.	TNA	2	2	3	3	2	12
15.	TIM	2	2	2	2	2	10
16.	YAF	2	2	3	2	1	10
17.	MZ	1	1	3	3	2	10
18.	NF	2	1	2	2	2	9
19.	RAF	2	2	3	2	1	10
Skor total		35	31	51	40	33	
Presentase		46,05 %	40,78 %	67,10 %	52,63 %	43,42 %	

Sumber : Lembar Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Keterangan :

kriteria :

4 (sangat baik)

13-20 = tinggi

3 (baik)

8-12 = sedang

2 (cukup)

1-7 = rendah

1 (kurang)

Tabel 4.6 kriteria hasil partisipasi belajar siklus 1 pertemuan II

Kriteria partisipasi	Jumlah
Partisipasi belajar tinggi	3
Partisipasi belajar sedang	13

Partisipasi belajar rendah	3
----------------------------	---

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa observasi partisipasi belajar menunjukkan bahwa kondisi pada siklus 1 pertemuan 2 untuk indikator aktif memberi tanggapan mendapat jumlah skor 35 dengan presentase 46,05 %, untuk indikator aktif mengajukan ide mendapat jumlah skor 31 dengan presentase 40,78 %, untuk indikator mengikuti tes mendapat jumlah skor 51 dengan indikator 67,10 %, untuk indikator aktif menjawab pertanyaan mendapatkan skor 40 dengan presentase 52,63 %, dan untuk indikator aktif membuat kesimpulan materi mendapat jumlah skor 33 dengan presentase 43,42 %. Kemudian siswa yang mendapatkan kriteria partisipasi belajar rendah sebanyak 3 orang, siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar sedang sebanyak 13 orang siswa, dan siswa yang mendapatkan kriteria partisipasi belajar tinggi sebanyak 3 orang.

d. Refleksi

Setelah dilakukan nya siklus 1 diperoleh banyak siswa yang sudah mulai berpartisipasi walaupun belum maksimal. Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* ini berdampak positif dalam upaya peningkatan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran IPA tema 3 dengan materi sistem pencernaan pada hewan ruminansia. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan semakin baiknya kegiatan pembelajaram berdasarkan observer. Namun demikian hasil yang didapat pada siklus 1

ini belum menunjukkan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran karena masih banyak siswa yang belum menunjukkan partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti melakukan penelitian kembali pada siklus II.

E. Deskripsi Pelaksanaan siklus II

1. Pelaksanaan siklus 2

a. Perencanaan tindakan

Berdasarkan refleksi yang diperoleh dari pengamatan pada siklus I, maka pada siklus II yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran IPA dengan materi sistem pencernaan pada manusia.
- 2) Persiapan media pembelajaran yang akan digunakan didalam pembelajaran, juga mencakup permasalahan permasalahan yang akan dipecahkan.
- 3) Penyusunan instrumen penelitian yaitu tes. Instrumen tes dinilai dari evaluasi yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2022 dengan materi sistem pencernaan pada manusia pelajaran IPA, Jam pelajaran 3-4 alokasi waktu 2×35 menit.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dibuka dengan guru membuka pembelajaran, lalu berdoa bersama. Guru memastikan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

(1) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi dimulai dengan peserta didik diminta mengamati video sistem pencernaan pada manusia melalui media infocus. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik tentang video yang telah diamati, peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan apa yang dilihat dalam gambar tersebut. Lalu, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi yang akan dipelajari.

(2) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok diminta untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada lembar kerja siswa.

(3) Konfirmasi

Pada kegiatan konfirmasi setiap kelompok diminta menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Siswa yang lain diminta mengoreksi jawaban temannya. Kemudian guru meluruskan hasil jawaban diskusi.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran, kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan menyampaikan terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 bulan Desember 2022 jam pelajaran 3-4 dengan alokasi waktu 2×35 menit.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dibuka dengan guru membuka pembelajaran, lalu berdoa bersama. Guru memastikan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

(1) Eksplorasi

Pada kegiatan eksplorasi guru dan siswa bertanya jawab tentang gangguan pencernaan pada manusia. Kemudian

guru menjelaskan apa-apa saja gangguan pada pencernaan dan cara mencegah gangguan pada pencernaan manusia. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi yang dipelajari.

(2) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi guru menampilkan media gambar tentang bagaimana cara menjaga organ pencernaan manusia. Setelah mengamati gambar siswa diminta melakukan praktik mencuci tangan dengan benar sebagai salah satu cara menjaga organ pencernaan manusia.

(3) Setelah melakukan praktik siswa diminta menyebutkan lagi bagaimana cara menjaga organ pencernaan manusia.

Kemudian guru meluruskan hasil jawaban.

c) Kegiatan akhir

Di kegiatan akhir guru dan siswa bersama mengemukakan dan menyimpulkan hasil pembelajaran, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan / Observasi

(1) Pertemuan Pertama

Sepanjang proses pembelajaran, peneliti secara langsung melaksanakan pengamatan untuk mengenali keahlian siswa dalam

proses pembelajaran dengan memakai strategi PBL dalam meningkatkan partisipasi belajar. Pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi yang sudah dibuat baik pengamatan terhadap guru ataupun siswa. Adapun hasil pengamatan terhadap partisipasi belajar siswa siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Kelas VB Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aktif memberikan tanggapan	Aktif mengajukan ide	Aktif mengikuti tes	Aktif menjawab pertanyaan	Aktif membuat kesimpulan materi	Jumlah
1.	ARP	2	2	3	2	1	10
2.	AAL	2	2	3	2	2	11
3.	AN J	2	3	3	3	3	14
4.	AAK	2	2	3	2	2	11
5.	AF	3	2	3	3	3	14
6.	FH	2	2	3	2	2	11
7.	FFD	3	2	4	3	2	14
8.	FF	2	2	3	2	2	11
9.	MS	2	2	2	2	3	11
10.	MMZ	2	2	3	2	3	12
11.	MAF	2	2	3	2	2	11
12.	NCA	2	2	2	2	2	10
13.	SAN	2	2	3	2	2	11
14.	TNA	2	2	3	3	3	13
15.	TIM	2	2	3	2	2	11
16.	YAF	2	2	3	2	2	11
17.	MZ	2	2	3	3	2	12
18.	NF	2	2	2	3	2	11
19.	RAF	2	2	3	2	2	11
Skor total		40	39	53	44	42	
Presentase		52,63 %	51,31 %	69,73 %	57,89 %	55,26 %	

Sumber : Lembar Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Keterangan :

4 (sangat baik)

kriteria :

13-20 = tinggi

3 (baik)	8-12 = sedang
2 (cukup)	1-7 = rendah
1 (kurang)	

Tabel 4.8 kriteria hasil partisipasi belajar siklus II pertemuan 1

Kriteria partisipasi	Jumlah
Partisipasi belajar tinggi	4
Partisipasi belajar sedang	15
Partisipasi belajar rendah	0

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa observasi partisipasi belajar menunjukkan bahwa kondisi pada siklus II pertemuan 1 untuk indikator aktif memberi tanggapan mendapat jumlah skor 40 dengan presentase 52,63 %, untuk indikator aktif mengajukan ide mendapat jumlah skor 39 dengan presentase 51,31 %, untuk indikator mengikuti tes mendapat jumlah skor 53 dengan indikator 69,73 %, untuk indikator aktif menjawab pertanyaan mendapatkan skor 44 dengan presentase 57,89 %, dan untuk indikator aktif membuat kesimpulan materi mendapat jumlah skor 42 dengan presentase 55,26 %. Kemudian untuk siswa yang mendapatkan kriteria partisipasi belajar rendah tidak ada (0), siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar sedang sebanyak 15 orang siswa, dan siswa yang mendapatkan kriteria partisipasi belajar tinggi sebanyak 4 orang.

(2) Pertemuan Kedua

Sepanjang proses pembelajaran, peneliti secara langsung melaksanakan pengamatan untuk mengenali keahlian siswa dalam proses pembelajaran dengan memakai strategi PBL dalam meningkatkan partisipasi belajar. Pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi yang sudah dibuat baik pengamatan terhadap guru ataupun siswa. Adapun hasil pengamatan terhadap partisipasi belajar siswa siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa Kelas VB Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Aktif memberikan tanggapan	Aktif mengajukan ide	Aktif mengikuti tes	Aktif menjawab pertanyaan	Aktif membuat kesimpulan materi	Jumlah
1.	ARP	3	2	3	3	2	13
2.	AAL	2	3	3	2	3	13
3.	AN J	2	3	3	3	3	14
4.	AAK	2	2	3	3	2	12
5.	AF	3	3	3	3	3	15
6.	FH	3	2	3	2	3	13
7.	F FD	4	3	4	3	2	16
8.	FF	3	3	3	2	2	13
9.	MS	3	2	2	2	3	12
10.	MMZ	3	2	3	2	3	13
11.	MAF	3	3	3	3	2	14
12.	NCA	3	4	3	2	2	14
13.	SAN	3	2	3	2	3	13
14.	TNA	3	3	3	4	3	16
15.	TIM	3	2	4	3	2	14
16.	YAF	3	2	3	3	2	13
17.	MZ	2	3	3	3	3	14
18.	NF	3	2	2	3	2	12
19.	RAF	3	2	3	2	3	13
Skor total		54	48	57	50	48	
Presentase		71,05 %	63,15 %	75 %	65,78 %	63,15 %	

Sumber: Lembar Observasi Partisipasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Keterangan :	kriteria :
4 (sangat baik)	13-20 = tinggi
3 (baik)	8-12 = sedang
2 (cukup)	1-7 = rendah
1 (kurang)	

Tabel 4.10 Kriteria Hasil Partisipasi Belajar Siklus II Pertemuan 2

Kriteria partisipasi	Jumlah
Partisipasi belajar tinggi	16
Partisipasi belajar sedang	3
Partisipasi belajar rendah	0

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa observasi partisipasi belajar menunjukkan bahwa kondisi pada siklus II pertemuan 2 untuk indikator aktif memberi tanggapan mendapat jumlah skor 54 dengan presentase 71,05 %, untuk indikator aktif mengajukan ide mendapat jumlah skor 48 dengan presentase 63,15 %, untuk indikator mengikuti tes mendapat jumlah skor 57 dengan indikator 75 %, untuk indikator aktif menjawab pertanyaan mendapatkan skor 50 dengan presentase 65,78 %, dan untuk indikator aktif dalam menyusun kesimpulan materi, mencapai skor sebanyak 48 dengan presentase sebesar 63,15%. Tidak ada siswa yang memperoleh kriteria partisipasi belajar rendah (0), sementara sebanyak 3 siswa memenuhi kriteria partisipasi belajar sedang, dan 16 siswa memperoleh kriteria partisipasi belajar tinggi.

F. Pembahasan

Dari hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, penerapan strategi pembelajaran PBL dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa di kelas V.B SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang pada materi oergan pencernaan hewan dan manusia. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V.B yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran PBL, penerapan strategi PBL pada penelitian ini untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam bertanya jawab, membuat kesimpulan dan memberikan tanggapan pada saat proses pembelajaran, kemudian guru memberikan tes yang berupa paraktik kepada siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Praktikum yang diberikan pada siswa adalah bagaimana cara mencuci tangan dengan benar dan membuat gambar urutan sistem pencernaan pada hewan ruminansia. Praktikum yang dibuat bertujuan untuk meningkatkan.

Pada siklus I siswa diberikan soal kelompok dan praktikum membuat gambar urutan sistem pencernaan pada hewan ruminansia. Pada siklus 1 ini sudah mulai banyak siswa yang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan ke isklus yang ke II karena pada siklus I belum seluruh siswa yang ikut berpartisipasi. Pada siklus II siswa diberikan soal kelompok dan praktikum cara mencuci tangan dengan benar. Pada siklus II seluruh siswa sudah aktif berpartisipasi di setiap proses pembelajaran. Hasil dari pembahasan siklus I dan siklus II dapat dilihat di bawah ini:

1. Siklus 1

Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan dalam siklus 1 dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), diperoleh terdapat peningkatan pada partisipasi belajar siswa.

Pada siklus I ini guru sudah mempraktikkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPA tema 3 makanan sehat sub tema 1 bagaimana cara tubuh mengelola makanan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya partisipasi belajar siswa.

Tabel 4.11 Presentase Partisipasi Belajar Siswa Siklus I

Siklus I		
Indikator	Pertemuan 1 (presentase)	Pertemuan 2 (presentase)
Aktif memberikan tanggapan	38,15 %	46,05 %
Aktif mengajukan ide	36,84 %	40,78 %
Aktif mengikuti tes	48,68%	67,10 %
Aktif menjawab pertanyaan	39,47%	52,63 %
Aktif membuat kesimpulan materi	36,84%	43,42 %

2. Siklus II

Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan dalam siklus II dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), diperoleh terdapat peningkatan pada partisipasi belajar siswa.

Pada siklus I ini guru sudah mempraktikkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPA tema 3 makanan sehat sub tema 1 bagaimana cara tubuh mengelola makanan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya partisipasi belajar siswa.

Tabel 4.12 Presentase Partisipasi Belajar Siswa Siklus II

Siklus II		
Indikator	Pertemuan 1 (presentase)	Pertemuan 2 (presentase)
Aktif memberikan tanggapan	52,63 %	71,05 %
Aktif mengajukan ide	51,31 %	63,15 %
Aktif mengikuti tes	69,73 %	75 %
Aktif menjawab pertanyaan	57,89 %	65,78 %
Aktif membuat kesimpulan materi	55,26 %	63,15 %

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Problem Based Learning (PBL) belum sepenuhnya berhasil dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada siklus I. Partisipasi belajar siswa pada tahap ini belum mengalami peningkatan yang memuaskan, dan masih terdapat banyak siswa yang belum aktif selama pembelajaran. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencerminkan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran karena beberapa siswa masih belum dapat menunjukkan tingkat keaktifan dan partisipasi yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan pada siklus II untuk mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan.

Dengan begitu guru kembali melakukan penelitian menggunakan siklus II hasil observasi yang didapat siswa terus meningkat keaktifan dan partisipasi belajar nya didalam pembelajaran. Dengan begitu penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan partisipasi belajar para siswa. Yang telah terbukti dari data-data yang telah terkumpul dari tahap siklus 1 dan siklus II.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Jumlah Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran

Siklus	Jumlah Siswa yang Berpartisipasi		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Pra Siklus	0	6	13
Siklus I	3	13	3
Siklus II	16	3	0

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam dua siklus dan seluruh pembahasan serta analisis data pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PBL efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas V.B SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan fokus pada materi organ pencernaan hewan dan manusia. Dukungan untuk kesimpulan ini berasal dari hasil lembar observasi partisipasi belajar siswa. Strategi Problem Based Learning yang diterapkan pada kelas V.B mampu meningkatkan partisipasi siswa. Pada siklus 1, siswa mulai menunjukkan keaktifan dengan bertanya-jawab, membuat kesimpulan, dan aktif mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Peningkatan partisipasi siswa semakin terlihat pada siklus 2, di mana tidak hanya sebagian, tetapi seluruh siswa terlibat secara aktif selama proses pembelajaran.

B. Saran

1. Diharapkan untuk guru agar lebih berinovasi lagi dalam mengajar ke siswa tentang tema 3 subtema 1. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran PBL.

2. Dalam rangka meningkatkan partisipasi belajar siswa, guru hendaknya mencoba strategi pembelajaran PBL. Karena strategi PBL ini berfokus pada pelajar dalam kegiatan pembelajaran.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V.B SD IT Darul Mukhlisin Aceh Tamiang.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi.